

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan alasan bahwa penelitian nantinya menghasilkan suatu kesimpulan yang berupa penafsiran data tidak berupa angka. Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang dibutuhkan.¹

Berdasarkan permasalahan yang dikaji oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan, menganalisis dan menggambarkan upaya yang dilakukan guru kelas dalam membentuk pendidikan karakter disiplin siswa pada pembelajaran tematik di kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu tempat maupun objek yang memiliki dokumen atau satu peristiwa tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan utama, selaras dengan pendapat Dewi Patmalasari, Dian Septi Nur Afifah & Gaguk Resbiantoro bahwa kehadiran peneliti penting, karena peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama dalam penelitian yakni sebagai perencana tindakan,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 26.

pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor penemuan penelitian.³ Hal tersebut mengartikan bahwa suatu penelitian akan berjalan secara optimal apabila peneliti dapat terjun di lapangan secara langsung guna mengamati dan memperoleh data sebagai bahan temuan suatu penelitian.

Tidak hanya itu, seorang peneliti juga diharapkan dapat berkomunikasi baik dengan subjek yang akan diteliti, karena ketebukaan dua belah pihak tersebut juga menjadi penentu keoptimalan penelitian. Dalam memperoleh data, peneliti datang ke lokasi penelitian secara langsung di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi penelitian yang akan dilakukan di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri, yang bertempat di Jl. Ronggomulyo Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan formal swasta dibawah naungan Yayasan Sunan Ampel Kota Kediri yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia. Hal tersebut selaras dengan visi dan misi yang ada pada sekolah tersebut yakni "Mencetak Generasi Unggul dalam Dzikir, Pikir, dan Amal Sholeh Berbasis Hati Nurani". Sedangkan misi SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri yaitu sebagai berikut :

³ Dewi Patmalasari, Dian Septi Nur Afifah, dan Gaguk Resbiantoro, "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 6, no. 1 (2017): 30-38, <https://doi.org/10.25273/jipm.v6i1.1509>.

1. Menumbuhkan SDM Unggul dalam Dzikir
 - a. Menjadikan dzikir sebagai bagian aktivitas pendidikan di sekolah.
 - b. Menumbuhkan budaya selalu merasa dilihat dn didengar Allah SWT.
 - c. Menjadikan sholat berjama'ah dan mengaji sebagai proses penting dalam pendidikan.
 - d. Menciptakan suasana belajar yang penuh semangat, tak kenal putus asa, bermental kuat karena selalu ingat pertolongan Allah SWT.
2. Menumbuhkan SDM unggul dalam pikir
 - a. Berlatih keras untuk mengenal diri, potensi dan kekurangannya.
 - b. Mengenal situasi lingkungannya, memanfaatkan, memberi manfaat, peka pada lingkungannya (*khoirun naas anfa'uhum linnas*).
 - c. Merencanakan program kerja dengan baik dan detail.
 - d. Mengevaluasi program secara periodik, memperbaiki dan mengembangkannya.
3. Menumbuhkan SDM unggul dalam amal sholeh berbasis hati nurani.
 - a. Mewujudkan iman kepada Allah dan ilmu pengetahuan dalam amal nyata.
 - b. Menggunakan strategi yang tepat dan usaha yang *all out* sebagai bentuk dedikasi kepada Allah SWT semata, bukan yang lain.
 - c. Senang dan semangat beramal sholeh berbasis hati nurani.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut, karena masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin pada saat pembelajaran daring maupun luring seperti siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa terlambat mengumpulkan tugas, dan siswa terlambat mengikuti pembelajaran. Melalui,

beberapa pertimbangan tersebut SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri menjadi lokasi penelitian. Seiring berjalannya waktu SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri banyak sekali memperoleh prestasi diantaranya yaitu juara 1 lomba tarjim al-qur'an piala walikota 2019, juara harapan 1 rebana piala walikota tahun 2019, juara 2 tari kreasi tingkat kota tahun 2019 dan lain-lain.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang penting dalam mengkaji penelitian. Data dapat diidentifikasi sebagai suatu informasi yang dapat diperoleh dari pengamatan (observasi) pada suatu objek, dapat berupa angka, lambang maupun sifat.⁴ Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kualitatif dimana, data kualitatif adalah data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau rangkuman bukan angka. Untuk itu, pengamatan, wawancara dan dokumentasi menjadi titik alternatif dalam mengkaji penelitian ini. Data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata yang dapat diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang berkenaan dengan subjek yang dapat dipercaya dalam penelitian.⁵ Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dengan guru kelas II dan pengamatan pada siswa kelas II. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru kelas sebagai bentuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.

⁴ Syafrizal Helmi Situmorang dkk., *Analisis Data : untuk riset manajemen dan bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 1.

⁵ Tegor dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020), 6.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, video, film, benda-benda dan lain-lain dimana, hal tersebut dapat memperkaya data primer.⁶ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen baik foto maupun file yang berkenaan dengan upaya yang dilakukan guru kelas II dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring dan luring di kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri.

Sedangkan sumber data adalah tempat atau sumber dalam memperoleh data penelitian. Ada beberapa sumber data dalam penelitian antara lain yaitu kuersioner, wawancara, pengamatan dan lain-lain dimana, dalam perolehan sumber data tersebut membutuhkan subjek sebagai responden untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Jadi, dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan oleh peneliti berpusat pada wawancara dengan guru kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri untuk menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti mengenai pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring dan luring. Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal kelas, buku penghubung, dan foto yang berkenaan dengan pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring dan luring di kelas II.

⁶ Ibid

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data dalam penelitian. Hal tersebut, mengartikan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian penting sekali. Terdapat beberapa cara pada teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik observasi

Kata observasi dalam pendidikan diartikan sebagai pengamatan. Pengertian yang paling sederhana observasi adalah mengamati (*watching*) serta mendengar (*listening*) sikap seseorang selama kurun waktu yang sudah ditentukan tanpa adanya manipulasi atau pengendalian dan mencatat penemuan yang memperbolehkan atau memenuhi ketentuan untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.⁷

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri mengenai karakter disiplin siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas II dan guru kelas II.

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penelitian dimana dalam pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan cara berdialog antara pewawancara dan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka).

⁷ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)* (Sleman: Deepublish, 2013), 29.

Setelah serangkaian observasi dilakukan, peneliti melakukan teknik wawancara dalam pengumpulan data. Pada teknik wawancara peneliti mewawancarai guru pamong kelas II, siswa kelas II, dan kepala sekolah SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri selaku subjek dalam penelitian ini. Metode wawancara dilakukan guna mengetahui secara mendalam bentuk permasalahan guru dalam mendisiplinkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara dimana dalam memperoleh data dengan melakukan pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, agenda, foto dan lain-lain. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, dijadikan sebagai alat untuk memperoleh gambaran secara umum tentang adanya permasalahan mengenai karakter disiplin siswa kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri pada pembelajaran tematik. Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu profil sekolah, tata tertib sekolah, jadwal pembelajaran tematik kelas II, foto-foto proses pembentukan karakter disiplin pada pembelajaran tematik, RPP dan laporan/bukti pembelajaran melalui daring.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen pengumpulan data merupakan tingkatan yang penting pada penelitian. Hal ini dikarenakan dapat memudahkan peneliti untuk mengakomodasi alat dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu pengamatan

(observasi), wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara

Wawancara menjadi salah satu instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian. Peneliti menggali sebanyak-banyaknya informasi mengenai apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah penelitian. Pedoman ini menjadi garis besar dalam pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek penelitian dimana termuat pada lampiran.

Pelaksanaan wawancara dengan guru kelas II dilakukan setelah jam pembelajaran dimana, dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Selain itu apabila guru kelas II tidak memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti maka, peneliti berkewajiban untuk menjabarkan pertanyaan guna mendapatkan informasi penelitian. Dalam memaksimalkan wawancara peneliti memanfaatkan alat perekam suara dengan tujuan mengurangi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi.

2. Pedoman pengamatan (observasi)

Dalam menunjang penelitian yang terarah peneliti juga melakukan pengamatan (observasi). Pengamatan (observasi) bertujuan untuk mengungkapkan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan. Untuk itu, pedoman pengamatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran tematik di kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri.

3. Ceklis Dokumentasi

Pada dokumentasi instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa file (*lesson plan*, jadwal pembelajaran, dan profil sekolah), foto (pembentukan karakter disiplin, hasil observasi dan wawancara). Hal tersebut digunakan untuk menunjang atau meperkuat hasil pengamatan dan wawancara.

G. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah suatu upaya dalam memperoleh catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain dimana dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat menyajikan pembaharuan bagi orang lain.⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Dimana analisis deskriptif kualitatif merupakan perolehan data dengan menganalisis, menggambarkan, meringkas sesuai dengan kondisi lapangan dan hasil data yang dikumpulkan berupa wawancara dan pengamatan secara langsung dengan masalah. Dalam model analisis data kualitatif peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok penting yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang telah didapat melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian. Selanjutnya dengan terkumpulnya data tersebut peneliti

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

⁹ Ibid

dapat mereduksi data yakni memilah atau memfokuskan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melengkapi laporan atau hasil penelitian kualitatif sehingga, dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah melakukan tahap reduksi data, peneliti membuat rangkuman dengan menyesuaikan fokus penelitian yang akan di kaji yaitu analisis pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring dan luring di kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri.

3. Verifikasi data

Verifikasi data ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengecek kembali secara berulang-ulang data-data yang diperoleh dari penelitian apakah sudah sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan semua data-data hasil penelitian yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu kesatuan dan mengecek data-data tersebut apakah sudah dapat menjawab fokus penelitian yakni analisis pembentukan karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring dan luring di kelas II SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Selain itu, peneliti juga mengecek perbedaan dan persamaan dalam data yang sudah dikumpulkan tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat indikator untuk pengecekan keabsahan data yaitu kreadibilitas, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan, dan kepastian.¹⁰ Penelitian ini, menggunakan kreadibilitas dalam pengecekan keabsahan data dimana memiliki teknik antara lain sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah pemberian waktu kepada peneliti untuk dapat menggali informasi mengenai penelitian yang sudah dilakukan dimana, hal tersebut bertujuan untuk meyakinkan keabsahan hasil data yang telah diperoleh. Dalam memperoleh data penelitian yang valid penting adanya perpanjangan pengamatan pada penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, dan wawancara, pada tanggal 12 April 2022 sampai pada batas waktu yang tidak ditentukan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Apabila peneliti merasa data yang diperoleh kurang memuaskan maka, peneliti akan datang pada lokasi diadakannya penelitian tersebut di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan adalah suatu kegiatan dimana peneliti lebih cermat dan berkesinambungan dalam melakukan penelitian. Maka, tingkat keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian akan lebih baik dan valid. Jadi, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan,

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

wawancara, dan dokumentasi secara cermat, tekun, dan sesuai dengan kaidah penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan pada data yang sudah terkumpul dalam penelitian untuk memperoleh hasil persamaan atau perbedaan pada penelitian tersebut. Dalam triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dimana peneliti dalam memperoleh data penelitian tidak berpusat pada satu sumber saja namun, peneliti melakukan pengkajian dengan beberapa sumber lain sehingga, dapat memudahkan peneliti untuk melihat keabsahan data tersebut. Triangulasi metode dimana peneliti memperoleh data tersebut melalui berbagai cara yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi waktu dimana peneliti memeriksa sumber data yang telah terkumpul dengan membandingkan waktu perolehan data. Selain itu, triangulasi waktu juga dapat digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa saat pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dimana peneliti melakukan tiga cara dalam penelitian ini yaitu pengamatan pada siswa kelas II dan guru kelas II, wawancara bersama guru kelas II, siswa kelas II, dan kepala sekolah, serta dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam mengungkap masalah yang berkenaan dengan penelitian diperlukan beberapa tahapan penelitian. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta izin kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian.
 - b. Menentukan pedoman wawancara.
 - c. Menentukan pedoman observasi
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan guru kelas II dan kepala sekolah SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri.
 - b. Melakukan observasi pada siswa kelas II
3. Tahap penyelesaian

Menyusun rangkuman/ kerangka dari hasil wawancara dan observasi.